

ABSTRAK

Vivitri Alfira.2022. "Potensi Objek Wisata Pemandian Alami Sebagai Pendukung Pariwisata di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam dan Analisis Pengembangan tentang Objek Wisata Pemandian Alami di Kecamatan 2X11 Kayu Tanam. Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial dan ekonomi. Berkaitan erat dengan Objek Wisata, yaitu segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang ingin datang berkunjung ketempat tersebut. Beberapa objek wisata di pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam menjadi prioritas untuk di kembangkan seperti objek wisata Dempo Anailand, ada objek wisata yang juga berpotensi untuk di kembangkan seperti objek wisata Pemandian Rumah Putih dan Lubuk Bonta.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kombinasi (mixed methods) dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan 2 metode, yaitu: 1) Kuisisioner/ Angket, dimana dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada pengunjung objek wisata. 2) Wawancara, dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pengelola objek wisata. Untuk menentukan potensi objek wisata pemandian alami di Kecamatan 2x11 Kayu Tanam menggunakan teknik skoring, dan untuk menentukan usaha pengembangan objek wisata menggunakan analisis TOWS (*threats, opportunities, weaknesses, & strengths*). Populasi dalam penelitian ini yaitu 82 orang, 80 wisatawan objek wisata dan 2 orang pengelola objek wisata.

Hasil penelitian tentang potensi Objek Wisata di Dempo Anailand dilihat dari hasil pembagian kelas mendapat skor 34, Dempo Anailand termasuk kedalam potensial yang Tinggi, Sedangkan Objek Wista Rumah Putih dilihat dari pembagian kelas mendapat skor 26, artinya termasuk kedalam potensial yang sedang, serta Objek Wisata Lubuak Bonta memperoleh skor 22, artinya termasuk kedalam potensial yang rendah. Usaha pengembangan objek wisata lebih terfokus pada pembangunan fasilitas sarana pokok kegiatan objek wisata dan fasilitas sarana pelengkap objek wisata, aksesibilitas seperti perbaikan jalan rusak, serta penambahan atraksi wahana untuk menambah daya tarik objek wisata.

Kata kunci: *Pariwisata, Pemandian Alami, Potensi, Pengembangan*